

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN DASAR PENGUKURAN
LISTRIK DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RINALDO EKO ISMANTO
06087.2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman

Nama : Rinaldo Eko Ismanto

NIM/BP : 06087/2008

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro


Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

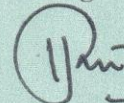
Pembimbing I



Drs. H. Aswardi, MT

NIP. 19610510 198603 1 014

Pembimbing II

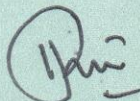


Oriza Candra, ST, MT

NIP. 19721111 199003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro



Oriza Candra, ST, MT

NIP. 19721111 199903 1 002

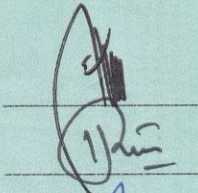

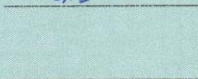
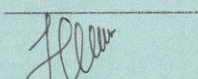
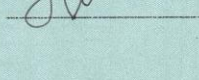
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode
Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran
Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman
Nama : Rinaldo Eko Ismanto
NIM/BP : 06087/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

| Nama | | Tanda Tangan |
|------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua | : Drs. H. Aswardi, M.T |  |
| Sekretaris | : Oriza Candra, S.T, M.T |  |
| Anggota | : Dr. H. Usmeldi, M.Pd |  |
| Anggota | : Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd |  |
| Anggota | : Habibullah, S.Pd, M.T |  |



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinaldo Eko Ismanto
NIM/BP : 06087 / 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang dengan judul :

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara..

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Rinaldo Eko Ismanto
NIM. 06087 / 2008

ABSTRAK

Rinaldo Eko Ismanto : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman.
Skripsi ; Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : 1. Drs. H. Aswardi, M.T 2. Oriza Chandra, S.T, M.T

Penelitian ini dilatar belakangi guru biasa mengajar dengan metode ceramah hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. kurangnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (dari 59 orang siswa yang tuntas hanya 37,28% sebanyak 22 orang, sisanya 62,79% sebanyak 37 orang belum mencapai nilai KKM sebesar 70). Berdasarkan fenomena di lapangan, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar, diantaranya adalah metode pembelajaran. Dari kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik dengan metode Tutor Sebaya.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*). Subjek penelitian dan subjek uji coba ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari kelas TITL Rombel ab dan rombel cd. Dari kedua kelas ini dipilih secara acak, kelas X TITL Rombel ab terdiri dari 32 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X TITL Rombel cd terdiri dari 31 orang siswa sebagai kelas subjek uji coba. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*post test*) berupa soal objektif sebanyak 20 item.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Tutor sebaya dengan hasil posttest memiliki nilai rata-rata (78,28) yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil pretest memiliki nilai rata-rata (62,34). Berdasarkan perhitungan, diperoleh Gain Score untuk melihat rata-rata peningkatan hasil belajar adalah 0,42 atau masuk ke dalam kategori sedang dan didapat presentase nilai posttest siswa mencapai KKM sebesar 93,75%. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan metode Tutor Sebaya pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMKN 1 Pariaman.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Aswardi, M.T selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Penguji I
5. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II
6. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Dosen Penguji III

7. Seluruh Dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Listrik di SMK N 1 Pariaman
9. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari 2015

Peneliti,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Hasil Belajar..... | 10 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 22 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Subjek Penelitian..... | 26 |
| C. Variabel Penelitian..... | 27 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| D. Prosedur Penelitian..... | 27 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 39 |
| B. Analisis Data..... | 42 |
| C. Pembahasan..... | 44 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan dan Saran..... | 48 |
| B. Saran | 48 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 51 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Ketuntasan Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik (MHPL) Siswa Kelas X TITL Semester I Tahun 2010/2011 dan 2011/2012..... | 5 |
| 2. Ketuntasan Remedial Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik(MHPL) siswa kelas X TITL Semester I tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012 | 6 |
| 3. Rancangan Penelitian | 26 |
| 4. Skenario Pembelajaran | 29 |
| 5. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> | 31 |
| 6. Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> | 31 |
| 7. Klasifikasi reliabilitas soal | 34 |
| 8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal | 35 |
| 9. Klasifikasi Indeks daya pembeda soal | 36 |
| 10. Data Kelas Eksperimen | 39 |
| 11. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Pretest Eksperimen | 40 |
| 12. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Post-test Eksperimen | 41 |
| 13. Rangkuman Uji Normalitas Pre-test | 42 |
| 14. Rangkuman Uji Normalitas Post-test..... | 42 |
| 15. Peningkatan Hasil Belajar | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|----------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Berpikir | 25 |
| 2. Histogram Pre-test Kelas Eksperimen | 40 |
| 3. Histogram Post-test Kelas Eksperimen..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Silabus | 52 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas | 57 |
| 3. Tabel kisi-kisi Pre- test | 65 |
| 4. Soal Uji Coba Posttest | 66 |
| 5. Daftar Nama Siswa Uji Coba di SMK N 1 Pariaman Kelas X Rombel CD | 72 |
| 6. Hasil Uji Instrumen Pre-Test | 73 |
| 7. Validitas Soal Uji Coba Pre-Test | 74 |
| 8. Reliabilitas Instrumen Uji Coba Pre-Test | 77 |
| 9. Indeks Kesukaran Pre- Test | 78 |
| 10. Daya Pembeda Uji Coba Soal Pre-Test | 80 |
| 11. Tabel Kisi-kisi Uji Coba Post-Test | 82 |
| 12. Soal Uji Coba Post-Test | 83 |
| 13. Tabel Hasil Uji Coba Post-Test | 90 |
| 14. Validitas Soal Uji Coba Post-Test | 91 |
| 15. Reliabilitas Instrumen Uji Coba Post-Test | 94 |
| 16. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Post-Test | 95 |
| 17. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Post-Test | 97 |
| 18. Soal Pre-Test | 99 |
| 19. Nilai Pre-Test | 103 |
| 20. Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen | 104 |
| 21. Soal Post-Test | 109 |
| 22. Nilai Post-Test Kelas Eksperimen | 115 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----|
| 23. Uji Normalitas Post-Test Kelas Eksperimen..... | 116 |
| 24. Peningkatan Hasil Belajar | 121 |
| 25. Tabel r | 124 |
| 26. Distribusi Chi Square X | 126 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan Negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan itu merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia agar kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia meningkat. Kualitas dari pendidikan itu dapat dilihat dari hasil belajar, jika hasil belajarnya baik maka kualitas pendidikan juga baik dan sebaliknya jika hasil belajar kurang baik maka kualitas juga kurang baik pula.

Sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berpotensi untuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang dalam hal ini SMK perlu menggali sumber dan potensi yang ada didaerahnya sesuai dengan kebutuhan pasar yang dalam pendidikan sistem ganda disebut dengan kurikulum bersama antar sekolah dan pasangannya yang salah satunya dunia usaha dan dunia industri. Tujuan pendidikan menengah kejuruan secara khusus adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten, mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam program keahlian Teknik Listrik agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri.

Pemerintah telah banyak melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK, antara lain dengan penyempurnaan sistem pendidikan yaitu penyempurnaan sistem kurikulum pertama tahun 1964, kurikulum 1976, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum edisi revisi 1999, kurikulum 2004, kemudian tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disempurnakan menjadi kurikulum edisi 2009 dan kurikulum 2013.

Sementara itu masih ada tanggapan dari masyarakat dan industri bahwa lulusan SMK itu belum dapat memenuhi harapan mereka. Bertitik tolak atas tanggapan tersebut wajarlah kalau setiap tenaga pendidik di SMK mengadakan penelitian yang serius guna memperoleh jalan keluar untuk menghilangkan tanggapan-tanggapan yang negatif tentang mutu lulusan SMK tersebut. Tetapi persoalannya tidaklah hanya pada kelemahan pemerintah untuk memajukan pendidikan, namun penguasaan praktek di industri harus didukung kemampuan penguasaan teori dan praktek di sekolah khususnya pada program keahlian Teknik Listrik.

Dalam KTSP 2009 (2009:7), Tujuan SMK khususnya pada program keahlian Teknik Listrik adalah :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk menekankan pembelajaran kedepan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Pembelajaran saintifik pada dasarnya mengajak siswa untuk bisa belajar mandiri. Penggunaan variasi model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam kelas dan juga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar dari siswa. Variasi model pembelajaran tentunya akan lebih menarik minat siswa untuk belajar daripada hanya belajar dengan metode yang sama ditiap pertemuannya. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan cocok dengan materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menggali kompetensi siswa serta meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru

dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pembelajaran, tetapi juga harus mampu untuk meningkatkan motivasi siswa.

Guna mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), guru harus berusaha memiliki dan melaksanakan proses belajar mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Salah satu upaya yang dilakukan guru agar diperoleh hasil yang optimal adalah dengan menciptakan suasana belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar akan memungkinkan siswa tersebut dapat mengembangkan potensi yang ia miliki dengan baik dan mencapai taraf kematangan yang optimal. Pengaktifan siswa secara terarah akan dapat mengefektifkan proses belajar mengajar, sehingga dalam pencapaian SKBM akan lebih baik.

Dari observasi awal yang dilakukan di SMK N 1 Pariaman masih terdapat hasil belajar siswa yang tidak mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). SKBM dari mata diklat MHPL adalah 70. Standar Ketuntasan Belajar Minimal ditetapkan melalui Musyawarah Guru Mata diklat (MGMP) masing-masing mata diklat. Satuan pendidikan harus menentukan Standar Ketuntasan Belajar Minimal dengan mempertimbangkan urgensi masing-masing kompetensi, tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1: Ketuntasan Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik (MHPL) Siswa Kelas X TITL Semester I Tahun 2010/2011 dan 2011/2012

| No | Jurusan/Kelas | Tahun Ajaran | | | |
|--------------|---------------|----------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| | | 2010/2011 | | 2011/2012 | |
| | | Nilai Yang Diperoleh | | | |
| | | Lulus ≥ 70 | Tidak Lulus < 70 | Lulus ≥ 70 | Tidak Lulus < 70 |
| 1 | X TITL - A | 12 | 23 | 10 | 24 |
| 2 | X TITL - B | 11 | 24 | 12 | 22 |
| Jumlah Siswa | | 23 | 47 | 22 | 46 |

Sumber : Rekapitulasi Guru Mata diklat MHPL SMK Negeri 1 Pariaman

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman Semester I Tahun Ajaran 2010/2011 yang lulus SKBM ≥ 70 adalah 23 orang (34 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 24 orang (66 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit dari pada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Pada tahun ajaran 2011/2012 yang lulus SKBM ≥ 68 adalah 22 orang (30 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 24 orang (70 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit daripada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut kemungkinan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Selain itu, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar sehingga siswa hanya sebatas mendengarkan, memperhatikan materi pelajaran yang diterangkan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran seperti ini dapat membatasi siswa dalam menuangkan ide, gagasan dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Keadaan ini

menyebabkan siswa lebih cepat bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah atau turun.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan observasi di SMK Negeri 1 Pariaman dan wawancara dengan ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Pariaman, terlihat selama PBM siswa kurang kurang aktif dan tidak mau bertanya walaupun mereka tidak mengerti pelajaran tersebut. Dari wawancara dengan guru Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik (MHPL), jika hasil belajar siswa di bawah SKBM maka akan dilaksanakan remedial. Ujian remedial dilakukan untuk siswa yang hasil belajarnya dibawah 70. Waktu pelaksanaan ujian remedial diatur oleh guru mata diklat. Hasil remedial siswa dalam mata diklat Menggunakan hasil pengukuran listrik dapat dilihat dari table 2 :

Tabel 2: Ketuntasan Remedial Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik (MHPL) Siswa Kelas X TITL Semester I Tahun 2010/2011 dan 2011/2012

| No | Jurusan/Kelas | Tahun Ajaran | | | |
|--------------|---------------|----------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| | | 2010/2011 | | 2011/2012 | |
| | | Nilai Yang Diperoleh | | | |
| | | Lulus ≥ 70 | Tidak Lulus < 70 | Lulus ≥ 70 | Tidak Lulus < 70 |
| 1 | X TITL – A | 18 | 5 | 22 | 2 |
| 2 | X TITL – B | 21 | 3 | 18 | 4 |
| Jumlah Siswa | | 39 | 8 | 40 | 6 |

Sumber : Rekapitulasi Guru Mata diklat MHPL SMK Negeri 1 Pariaman

Pada tabel 2 tahun ajaran 2010/2012 semester 1 dapat dilihat hasil belajar siswa dari 47 siswa yang belum lulus setelah dilakukan remedial yang lulus SKBM adalah 39 orang (83 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 5

orang (17 %). Persentase masih ada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Pada tahun ajaran 2011/2012 semester 1 dapat dilihat hasil belajar siswa dari 46 siswa yang belum lulus setelah dilakukan remedial yang lulus SKBM adalah 40 orang (87 %), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (13 %). Persentase masih ada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Pada mata diklat Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik ini dilakukan remedial sebanyak 1 kali.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa, masih banyak di SMK Negeri 1 Pariaman yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Disamping itu siswa tidak mau bertanya pada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar atau berada dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan guru dapat memilih metode yang beraneka ragam dan tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan aktif dalam belajar serta tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penerapan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi lebih menjadikan guru sebagai fasilitator .

Pada penelitian ini menggunakan metode *Tutor Sebaya* untuk melihat apakah dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu pertama, kurangnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran pada menggunakan hasil pengukuran listrik (sekarang dasar pengukuran listrik). Kedua, siswa kurang berani mengeluarkan pendapat serta kurang berpartisipasi pada proses pembelajaran. Ketiga, siswa kurang aktif dan bila diajukan pertanyaan sangat sedikit yang berani menjawab. Keempat, Kurangnya referensi sebagai sumber belajar yang dimiliki siswa. Kelima, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka dilakukan pembatasan masalah pada hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar Pengukuran listrik dari penggunaan metode *Tutor Sebaya* pada Kopetensi Dasar Mendeskripsikan konsep pengukuran besaran-besaran listrik yang sesuai dengan Kurikulum 2013 SMK Negeri 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode Tutor Sebaya pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik menggunakan metode Tutor Sebaya berbantuan modul .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik dalam memilih metode pembelajaran.
3. Siswa lebih mudah dan cepat memahami materi pelajaran yang diberikan guru.
4. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik (DPL) di SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata yaitu 62,34 untuk pretest dan nilai rata-rata 78,28 untuk posttest. Berdasarkan perhitungan, diperoleh Gain Score untuk melihat rata-rata peningkatan hasil belajar adalah 0,42 atau masuk ke dalam kategori sedang dan didapat presentase nilai posttest siswa mencapai KKM sebesar 93,75 % .

B. Saran

1. Disarankan kepada guru di SMK N 1 Pariaman agar dapat menggunakan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang bervariasi dalam belajar salah satunya dengan menerapkan metode *Tutor Sebaya* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah agar meningkatkan kesadaran guru untuk menggunakan metode yang variatif agar mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
3. Siswa, agar memotivasi diri untuk aktif belajar dan memahami pelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. Mengingat penelitian ini penulis lakukan hanya pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik maka diharapkan kepada peneliti yang lain untuk dapat melakukan pada materi ajar lain dalam mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik khususnya dan mata pelajaran lain umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* ed.rev. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penerapan Metode Teman Sebayadan Penilaian*, (<http://smkswadaya.com/2007/09/27>), online, diakses april 2012.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hasbullah. (2009). "Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Pembelajaran Menggunakan Metode Konvensional di Kelas X AV SMKN 2 Pangkalpinang". *Skripsi*. Padang: FT UNP.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Novita, Winda. (2012). "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu dan Konvensional Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran di SMKN 1 Lintau Buo". *Jurnal*. Padang: Elektro FT-UNP.
- Nur, Mohamad. (2011). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Ridwan, Lola. (2012). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Diklat Pengukuran Listrik di SMKN 5 Padang". *Skripsi*. Padang: FT UNP.
- Tamimin, Wasri. (2003). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metoda Tutor Sebaya Kelas 2 Semester 1 Jurusan Listrik Pada SMK Negeri 1 Curup". *Skripsi*. Padang: FT UNP
- Meltzer. (2002). *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics : A Posible "Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores"*. Dikutip 17 Maret 2014 dari <http://www.google.com/doc/13562002>